

# INVENTARISASI DAN KARAKTERISASI TANAMAN BUAH-BUAHAN LOKAL UNGGULAN SUMATERA BARAT

Mansyurdin, Rusjdi Tamin dan Fitra Akhiardi  
Biologi, Fakultas MIPA Universitas Andalas, Padang

## ABSTRAK

Observasi lapangan terhadap tanaman buah-buahan lokal dilakukan di 11 lokasi yang terkenal penghasil buah-buahan. Karakterisasi tanaman yang dideskripsi morfologi organ vegetatif dan generatif. Disamping karakteristik morfologi tersebut juga dicatat ciri-ciri kualitatif (rasa dan aroma) menurut penduduk setempat sebagai data sekunder. Hasil menunjukkan bahwa Daerah Sumatera barat memiliki tanaman buah-buahan lokal sebanyak 14 jenis dan beberapa jenis diantaranya mempunyai beberapa kultivar dan klon. Tanaman buah-buahan lokal yang dapat dijadikan sebagai komoditi unggulan adalah durian kultivar kunik, durian kultivar timbago dan durian kultivar tapak kudo, mangga kultivar Tarusan, manggis klon buah oval, salak kultivar Pasaman, Jeruk Manis kultivar Kacang, duku kultivar Sijunjung dan Aie Aji, nangka varietas Mentawai dan nangka hutan, pisang buai klon baso, pisang raja dan raja serai.

## ABSTRACT

Observation of local fruit plants were conducted at 11 locations which producing fruits primarily. Description of plant characteristics includes morphology of vegetative and generative organs. Beside that, other characteristics such as taste and flavor are focused. The results showed that West Sumatra have 14 species of local fruit plants and some among them has several cultivar and clone. The local fruit plants including super commodity are durian cultivar kunik, durian cultivar timbago and durian cultivar tapak kudo, mangga cultivar Tarusan, manggis clone oval fruit, salak cultivar Pasaman, sweet lemon cultivar Kacang, duku cultivar Sijunjung dan Aie Aji, nangka variety Mentawai dan nangka hutan, banana klon buai baso, pisang raja dan raja serai.

## PENDAHULUAN

Produksi buah-buahan Indonesia masih jauh dibawah negara-negara Asia Tenggara seperti Tailand dan Filipina (Biro Pusat Statistika, 1996). Bahkan produksi buah nasional mengalami penurunan pada akhir-akhir ini karena berbagai masalah seperti ketersediaan bibit unggul, kultur teknis, hama dan penyakit serta masalah

pascapanen (Departemen Pertanian, 1990). Hal yang sama juga terjadi di Sumatera Barat, bahkan produksi beberapa buah-buahan penting daerah Sumatera Barat masih berada dibawah rata-rata produksi nasional (Biro Pusat Statistika, 1998). Daerah-daerah yang menonjol produksi buah-buahannya antara lain Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Utara (Biro Pusat Statistika, 1996).

Tanaman buah-buahan yang terdapat di Indonesia pada saat ini sangat beragam jenisnya, baik sebagai tanaman asli maupun tanaman introduksi luar negeri. Bahkan tanaman buah-buahan yang terdapat di daerah bukan saja merupakan tanaman asli dan tanaman introduksi luar negeri, melainkan termasuk introduksi daerah lain (Departemen Pertanian, 1990). Dengan masuknya berbagai jenis tanaman buah-buahan luar negeri dan daerah lain, akibatnya tanaman buah-buahan lokal kurang diperhatikan. Padahal banyak tanaman buah-buahan lokal yang dapat dijadikan sebagai komoditi unggulan suatu daerah.

Beberapa daerah memiliki buah-buahan lokal unggulan yang sudah dikenal luas, seperti mangga di Jawa Barat, Salak di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Sumatera Utara, rambutan binjai dan pisang barangan di Sumatera Utara dan nenas di Riau. Secara spesifik di suatu daerah juga memiliki potensi buah-buahan unggulan (BALITTBU, 1995). Khususnya di Sumatera Barat memiliki beberapa buah-buahan lokal yang sudah lama dikenal unggul oleh masyarakat. Buah-buahan unggulan lokal tersebut antara lain jeruk kacang di Kabupaten Solok, mangga terusan, durian Kunik serta lansek Sijunjung di Kabupaten Sawahlunto Sijunjung dan lansek Aie Aji di Kabupaten Pesisir Selatan, dan Salak di Kabupaten Pasama. Disamping itu, buah-buahan lokal masih banyak variasinya baik sebagai kultivar ataupun klon.



Dalam bidang pemuliaan maupun budidaya tanaman, bahwa inventarisasi dan karakterisasi tanaman merupakan langkah awal yang harus dilakukan karena tanpa kedua kegiatan tersebut koleksi materi genetik yang potensial tidak akan diperoleh dengan baik. Materi genetik yang sudah tergolong unggul dapat dijadikan sebagai bahan penyediaan bibit melalui perbanyakan vegetatif, sedangkan materi genetik yang keunggulannya hanya pada beberapa karakter dapat dijadikan sebagai bahan persilangan (Frankle dan Galun, 1977).

Buah-buahan lokal di daerah Sumatera Barat belum terinventarisasi dengan lengkap dan karakterisasinya belum dilaporkan secara ilmiah. Padahal dalam rangka menyongsong otonomi daerah, Pemerintah Daerah Sumatera Barat sangat penting menggali sumberdaya alamnya untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah. Bahkan untuk menyelamatkan keanekaragaman tanaman buah-buahan lokal juga perlu dilakukan langkah-langkah inventarisasi dan karakterisasi dari semua tanaman buah-buahan lokal di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi tanaman buah-buahan lokal unggulan Sumatera Barat dan mengkarakterisasinya.

## **METODE PENELITIAN**

Inventarisasi tanaman buah-buahan lokal unggulan Sumatera Barat dilakukan dengan metode survai (observasi lapangan) pada 11 lokasi. Observasi lapangan dilakukan di beberapa lokasi yang terkenal dengan kespesifikan tanaman buah-buahan lokalnya. Disamping tanaman-tanaman yang tercantum dalam tabel tersebut juga akan diinventarisasi jenis-jenis tanaman buah-buahan lainnya yang dianggap

unggul berdasarkan informasi masyarakat setempat. Tanaman-tanaman yang diinventarisasi dicatat karakteristik tumbuhnya, habitat serta areal penyebarannya.

Karakterisasi tanamannya dilakukan dengan metode deskriptif terhadap semua morfologi organ tanaman. Untuk mengetahui karakteristik tanaman dilakukan deskripsi morfologi organ vegetatif (daun dan batang) dan generatif (bunga dan buah). Disamping karakteristik morfologi tersebut juga dicatat ciri-ciri kualitatif (rasa dan aroma) menurut penduduk setempat sebagai data sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah Sumatera Barat memiliki tanaman buah-buahan lokal sebanyak 14 jenis dan beberapa jenis diantaranya mempunyai beberapa kultivar (Tabel 2). Tanaman durian memiliki tujuh kultivar, dimana durian kunik, kultivar timbago dan kultivar tapak kudo merupakan unggulan masyarakat. Tanaman mangga memiliki tujuh macam dan hanya kultivar Tarusan yang dianggap unggul oleh masyarakat. Tanaman manggis mempunyai dua klon dan klon buah oval merupakan manggis super untuk tujuan ekspor. Disamping salak budidaya juga ditemukan salak hutan, akan tetapi yang dianggap unggul bagi masyarakat adalah kultivar Pasaman. Jeruk manis lokal satu-satunya ditemukan di Singkarak yang sudah lama dikenal unggul oleh masyarakat, yaitu kultivar Kacang. Duku atau lansek ditemukan empat macam dan kultivar yang diunggulkan masyarakat adalah kultivar Sijunjung dan kultivar Aie Aji. Tanaman nangka memiliki banyak variasi, namun nangka varietas Mentawai dan nangka hutan dapat dijadikan buah-buahan unggulan. Tanaman pisang memiliki banyak variasi yaitu 13 klon, tetapi yang menjadi unggulan selama ini adalah klon pisang buai baso, pisang raja dan raja serai.

Jeruk manis kultivar Kacang yang ditemukan di Singkarak dan mangga kultivar Tarusan di daerah Tarusan Pesisir Selatan merupakan kultivar endemik. Menurut Crowder (1986) varietas lokal terbentuk dari hasil suatu adaptasi tanaman terhadap lingkungan tumbuhnya selama beratus-ratus tahun dan sudah stabil stabil. Variasi genetik hasil adaptasi lingkungan tersebut ada yang bernilai lebih unggul dan kurang unggul. Seleksi yang dilakukan petani secara berkelanjutan terhadap tanaman yang lebih bermanfaat juga ikut berperan terpeliharanya. Meskipun pada beberapa daerah ditemukan jenis tanaman buah-buahan yang sama, namun secara genetis jenis tersebut sudah berbeda dan sudah merupakan varietas atau klon lokal (Marshall dan Grace, 1992).

Jenis-jenis tanaman buah-buahan selain yang disebutkan di atas (Tabel 1) belum dianggap unggul oleh masyarakat, seperti jambu air, jambu biji, jambu bol, jeruk besar, pepaya, kapundung, rambai dan markisah. Jenis-jenis tersebut memiliki banyak variasi yang terdiri atas beberapa kultivar. Meskipun tanaman tersebut belum diperhatikan oleh masyarakat secara intensif karena kurang potensi, namun beberapa karakteristiknya mungkin memiliki potensi tersendiri. Menurut Darmadi (1992) Karakteristik beberapa kultivar/klon lokal menunjukkan variasi karakter yang tinggi pada beberapa daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keanekaragaman tanaman yang terdapat di Indonesia sangat tinggi. Dengan tingginya variasi keanekaragaman tanaman di Indonesia sebagaimana di negara-negara tropis lainnya, maka Indonesia berpotensi mengembangkan berbagai tanaman komoditi unggul. Lain halnya di negara-negara tropis dan sub tropis, dimana variasi genetik jauh rendah dibandingkan dengan negara-negara tropis.



Tabel 1. Jenis-jenis dan karakteristik tanaman buah-buahan lokal di beberapa daerah Sumatera Barat

No.	Jenis tanaman Tanaman	Nama kultivar/ klon (nama lokal)	Lokasi/ Kabupaten	Karakteristik utama
01	<i>Durio zibethinus</i> (durian)	Kultivar Durian kunik	Setiap kabupaten	Buah besar, lonjong, duri panjang; daging buah tebal, kuning*
		Kultivar Durian timbogo	Luhak Alung/ Padang-Pariaman	Buah besar, agak bulat, duri pendek; daging buah kuning kemerahan seperti tembaga*
		Kultivar Durian tepak kudo	Luhak Alang/ Padang-Pariaman	Buah besar, pendek, duri pendek; daging buah tebal dan putih, biji sering hampa*
		tanpa nama lokal	Setiap kabupaten	Buah sedang, lonjong, duri pendek; daging buah tebal dan putih
		tanpa nama lokal	Setiap kabupaten	Buah sedang, bulat, duri panjang; daging buah sedang, kuning pucat
		tanpa nama lokal	Setiap kabupaten	Buah kecil, panjang, duri pendek, daging buah sedang, buah putih ke kuningan
		Kultivar Durian daun-durian rimbo	Padang-Pariaman; Tanah Datar	Buah kecil, bulat, duri panjang, kulit buah dan daging buah tipis
		Kultivar Mangga	Setiap kabupaten	Buah sedang, lonjong, kulit hijau; daging buah tipis, kuning kemerahan,
		Kultivar Mangga tarusan	Tarasun/Pesisir Selatan	Buah sedang, lonjong, kulit hijau; daging buah tebal, kuning kemerahan, daging buah tebal; serat halus*
		Kultivar Marapalam	Setiap kabupaten	Buah kecil, agak bulat, kulit hijau; daging buah tipis, kuning kemerahan, aroma aroma menyengat
02	<i>Mangifera indica</i> (Mangga)	Pauh	Setiap kabupaten	Buah besar, lonjong, kulit hijau; daging buah tipis, kuning kemerahan
		Kuini	Setiap kabupaten	Buah besar, lonjong, kulit hijau; daging buah tebal, kuning kemerahan
		Kultivar Ambacang gantang	Setiap kabupaten	Buah besar, agak bulat, kulit kuning dengan bercak hitam; daging buah tebal, kuning, serat kasar, aroma menyengat

	Kultivar Ambacang lada	Setiap kabupaten	Kultivar Ambacang lada	Setiap kabupaten	Buah kecil, agak bulat, kulit kuning kehijauan dengan bercak hitam; daging buah tipis, kuning, serat kasar, aroma menyengat
03	<i>Garcinia mangostana</i> (Manggis)	Padang Pariaman; Tanah Datar; Solok	Klon buah bulat		Buah bulat memendek, besar, kulit tipis; banyak biji bernas*
04	<i>Salsola veridis</i> (Salak)	Ujung Gadang/ Pasaman	Klon buah lonjong		Buah agak lonjong, kecil, kulit tebal; banyak biji hampa
05	<i>Citrus aurantifolia</i> (Jeruk manis)	Setiap kabupaten Kacang/Solok	Kultivar Salak Pasaman Varietas liar Kultivar Kacang		Buah kecil; rasa manis
06	<i>Citrus maxima</i> (Jeruk besar)	Setiap kabupaten	Kultivar merah		Buah kecil; rasa kelat
07	<i>Lansium domesticum</i> (Lanseh/duku)	Setiap kabupaten Sijunjung/Sawah Sijunjung Aie Aji/Pesisir Selatan	Kultivar putih Kultivar lansek Sijunjung Kultivar lansek Aie Aji	Lunto	Buah besar, kulit kesat; rasa manis dan heteromna tinggi*
08	<i>Artocarpus compendia</i> (nangka)	Setiap kabupaten	Kultivar duku buah bulat Kultivar duku buah lonjong		Buah besar; warna juice merah, kurang manis, rasa menyengat
		Setiap kabupaten	Kultivar Nangka bubuk Kultivar Nangka gulai Kultivar Mentawai		Buah sedang, warna juice putih, manis.
		Setiap kabupaten	Nangka hutan		Buah agak lonjong, kecil; biji hampa tinggi, rasa manis*
		Setiap kabupaten			Buah agak bulat, agak besar; rasa kurang manis
		Setiap kabupaten			Buah agak bulat, agak besar; rasa kurang manis
		Setiap kabupaten			Buah agak bulat, agak besar; rasa kurang manis
		Setiap kabupaten			Buah agak bulat; sedang, kulit buah kuning; biji agak bulat, daging buah tebal
		Mentawai			Buah agak panjang; sedang, kulit buah kuning kehijauan; biji agak panjang, daging buah tipis
		Setiap kabupaten			Buah agak bulat; besar; biji agak bulat, daging buah tebal *
		Setiap kabupaten			Buah memanjang; biji panjang, daging buah tipis, aroma tinggi*



09	<i>Syzigium aquaticum</i> (Jambu)	Kultivar Jambu merah	Setiap kabupaten	Buah besar, merah
		Kultivar Jambu putih	Setiap kabupaten	Buah besar, putih
		Kultivar Jambu air	Setiap kabupaten	Buah kecil, putih kemerahan
	<i>Syzigium guajava</i> (Jambu biji)	Kultivar Jambu biji merah	Setiap kabupaten	Buah kecil, daging buah merah, aroma harum
		Kultivar Jambu biji putih	Setiap kabupaten	Buah kecil, daging buah putih
10	<i>Carica pepaya</i> (pepaya)	tanpa nama lokal	Setiap kabupaten	Buah agak bulat, kecil; daging buah kuning
		tanpa nama lokal	Setiap kabupaten	Buah panjang, besar; daging buah merah
11	<i>Marcosia quadrifolia</i> (markisa)	-	Tanah Datar, Lima Puluh Kota, Agam, Solok	Buah besar, rasa asam
12	Sawo/saus	-	Setiap kabupaten	Buah sedang, agak bulat
13	<i>Garcinia</i> sp. (kapundung/ rambai)	Varietas Kapundung	Setiap kabupaten	Buah bulat, agak besar, warna kuning sedikit berlekuk coklat, rasa manis-manis asam
		Varietas Rambai	Setiap kabupaten	Buah bulat, kecil, warna kuning, rasa manis-manis
14	<i>Musa paradisiaca</i> (Pisang)	Klon pisang buai baso	Agam, Tanah Datar, Pasaman	Buah agak panjang kurang bersegi, kuning (matang), daging buah kuning, agak padat*
		Klon pisang buai putih	Padang, Padang Pariaman, Solok, Pesisir Selatan, Lima Puluh Kota, Pasaman, Sawah Lunto Sijunjung	Buah agak panjang, kurang bersegi, kuning kehujaan (matang), daging buah putih, kurang padat
		Klon pisang raja	Setiap kabupaten	Buah agak panjang, agak bersegi, kuning (matang), daging buah putih kekuningan, padat, wangi*
		Klon pisang raja serai	Setiap kabupaten	Buah agak pendek, bulat, kuning dengan bereak hitam (matang); daging buah putih*
		Klon pisang siam	Setiap kabupaten	Buah agak panjang, bulat, kuning (matang); daging buah putih kekuningan, berbiji
		Klon pisang manis	Setiap kabupaten	Buah agak pendek, bulat, kecil, kuning (matang); daging buah putih, padat



	Klon pisang masak satu hari	Setiap kabupaten	Buah agak pendek, bulat, kecil, kuning (matang); daging buah putih
	Klon pisang ayam	Tanah Datar	Buah agak pendek, bulat, kecil, kuning (matang); daging buah putih kekuningan
	Klon pisang lidi	Setiap kabupaten	Buah agak panjang, agak bersegi, kecil, kuning (matang); daging buah putih
	Klon pisang rotan	Setiap kabupaten	Buah panjang, agak bersegi, kecil, hijau berbintik hitam (matang); daging buah putih, padat
	Klon pisang batu	Setiap kabupaten	Buah agak pendek, segi tiga, hijau (muda), kuning (matang); daging buah putih, padat
	Klon pisang abu	Setiap kabupaten	Buah agak pendek, segi tiga, abu-abu (muda), kuning (matang); daging buah putih, padat
	Klon pisang basung	Setiap kabupaten	Buah agak panjang, besar, segi tiga, kuning (matang); daging buah putih

Keterangan : unguilan bagi masyarakat setempat (\*)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil survai tanaman buah-buahan pada beberapa beberapa lokasi di Sumatera Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Daerah Sumatera barat memiliki tanaman buah-buahan lokal sebanyak 14 jenis dan beberapa jenis diantaranya mempunyai bebera kultivar dan klon.
2. Tanaman buaha-buahan lokal yang dapat dijadikan sebagai komoditi unggulan adalah durian kultivar kunik, durian kultivar timbago dan durian kultivar tapak kudo, mangga kultivar Tarusan, manggis klon buah oval, salak kultivar Pasaman, Jeruk Manis kultivar Kacang, duku kultivar Sijunjung dan Aie Aji, nangka varietas Mentawai dan nangka hutan, pisang klon buai baso, pisang raja dan raja serai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dibiayai oleh dana Hibah Blok Grant PT Semen Padang. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur PT Semen Padang selaku penyandang dana dan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Andalas serta Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah membantu kelancaran penelitian dan laporan kegiatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- BALITTBU, 1995. Buah-buahan Lokal beberapa Daerah di Indonesia, Laporan Teknis Balai Penelitian Tanaman Buah-buahan, Solok.
- Biro Pusat Statistika, 1996. Produksi Buah-bauhan Nasional. Biro Pusat Statistika Indonesia.



- Biro Pusat Statistika. 1998. Produksi Beberapa Komoditi Tanaman Sumatera Barat.  
Biro Pusat Statistika Sumatera Barat.
- Crowder, L.V. 1986. Plant Genetics. Second Edition. John Wiley & Sons,  
Chichester, England.
- Darmadi, A. 1992. Keanekaragaman genetik beberapa tanaman penting di Indonesia.  
*Bul. Penel. Hort.* 18, 94-103.
- Departemen Pertanian. 1990. Buah-buahan Lokal dan Buah-buahan Introduksi.  
Departemen Pertanian, Jakarta.
- Marshall, C. and J. Grace. 1992. Fruit and Seed Production. Cambridge University  
Press.
- Frankle, W. and R. Galun. 1977. Pollination Mechanisms, Reproduction and Plant  
Breeding. John Wiley & Sons, New Delhi, India.
- Welsh, J.R. 1990. Fundamentals of Plant Genetics and Breeding. Roberts E. Krieger  
Publishing Company, Malabar, Florida.